

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Jl. Margonda Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta 13220 dan target responden yaitu yang pernah membeli dan menggunakan *smartphone* Vivo. Penelitian ini dilaksanakan daring atau *online* melalui survei *Google Form* yang disebar dengan tujuan mempersingkat waktu dan menghemat biaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan Juli 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal peneliti sudah tidak padat, sehingga bisa memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian secara garis besar ada kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sejenis penelitian yang lebih mengedepankan sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan penelitian hingga pembuatan desain penelitian. Kasiram (2015) mendefinisikan Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian korelasional untuk mengukur derajat kuat/lemahnya hubungan antar-variabel. Menurut Sugiyono (2013:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:81), metode survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

Lebih lanjut menurut Sugiyono (2014:102) pendekatan korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Metode penelitian korelasional bisa dikembangkan menjadi: analisis regresi, structural equation analysis, dan factor analysis. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa berarti hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui pengaruh variabel bebas (citra merek) yang diberi simbol X_1 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan

pengaruh variabel bebas (harga) yang diberi simbol X_2 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh variabel bebas (layanan purna jual) yang diberi simbol X_3 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y serta pengaruh variabel bebas (citra merek) yang diberi simbol X_1 , variabel bebas (harga) yang diberi simbol X_2 dan variabel bebas (layanan purna jual) yang diberi simbol X_3 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara citra merek (*Brand Image*) terhadap keputusan pembelian.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga (*Price*) terhadap keputusan pembelian.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara layanan purna jual (*After Sales*) terhadap keputusan pembelian.

Maka, konstelasi pengaruh antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Konstelasi X1, X2 dan X3 (Citra Merek, Harga, Layanan Purna Jual) dengan Y (Keputusan Pembelian)



Sumber: Diolah oleh Penulis

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Citra Merek

Variabel Bebas (X_2) : Harga

Variabel Bebas (X_3) : Layanan Purna Jual

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jakarta.

2. Sampel

Menurut Suryani (2017:192) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya di gunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Menurut Sugiyono (2017:111) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode *purposive sampling* yang termasuk dalam *non probability sampling*. Sampel yang peneliti digunakan adalah mahasiswa yang berkuliah Jakarta yang pernah membeli dan menggunakan *smartphone* Vivo dalam 6 bulan terakhir dan responden yang akan diteliti sebanyak 150 mahasiswa.

D. Penyusunan Instrumen

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian merupakan sebuah tindakan yang dibuat oleh konsumen dalam memilih produk ataupun jasa yang menjadi kebutuhannya.

b. Instrumen Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian yang di uji cobakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Instrumen ini dijadikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan kedalam uji validasi dan rehabilitas. Instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 1.1 Instrumen Keputusan Pembelian Raditya (Hlm:25)&Kaushal(Hlm:12)

Indikator Original	Indikator Adaptasi	Sumber
I decided to re-buy a Samsung <i>smartphone</i> for the next purchase	Saya memutuskan untuk membeli <i>Smartphone</i> Vivo pada pembelian berikutnya	Raditya Bayu, Yuliati Lilik Noor, (2018)
I will be loyal to using Samsung mobile phone products	Saya akan setia menggunakan <i>Smartphone</i> Vivo	
I will recommend Samsung <i>smartphone</i> products to others	Saya akan merekomendasikan <i>Smartphone</i> Vivo kepada orang lain	
I will recommend my friend to buy <i>Smartphone</i>	Saya akan mengajak teman saya untuk membeli <i>Smartphone</i> Vivo	(Kaushal & Kumar, 2016)

Purchasing of <i>smartphone</i> is beneficial of my daily life	Membeli <i>Smartphone</i> Vivo memberikan manfaat bagi kehidupan saya sehari-hari
--	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table 2.2 Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

c. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel 3.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel 3.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30

mahasiswa maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.3494$. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:”

Dimana:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.3494$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:”

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

2. Citra Merek

a. Definisi Konseptual

Citra merek adalah sebuah pengamatan dan keyakinan yang dimiliki oleh konsumen terhadap suatu merek tertentu.

b. Instrumen Citra Merek

Citra Merek yang diuji cobakan untuk mengukur variabel Citra Merek. Instrumen ini dijadikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan ke dalam uji validasi dan rehabilitas. Instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 3.3 Instrumen Citra Merek Raditya Bayu (Hlm: 25)& Sainy (hlm: 29)

Indikator Original	Indikator Adaptasi	Sumber
Samsung <i>smartphone</i> products give a positive impression on consumers	<i>Smartphone</i> Vivo memberikan kesan positif dimata konsumen	Raditya Bayu, Yuliati Lilik Noor (2018)
Samsung <i>smartphones</i> are well-known brand	Merek <i>Smartphone</i> Vivo dikenali oleh semua orang	

Having a Samsung <i>smartphone</i> makes me proud	Saya bangga menggunakan <i>Smartphone</i> Vivo	
Samsung <i>smartphones</i> are brands that reflect high social status	Memiliki <i>Smartphone</i> Vivo mencerminkan status sosial yang tinggi	
I prefer to buy an international recognized <i>smartphone</i> .	<i>Smartphone</i> Vivo adalah merek unggulan di Industrinya	Sainy (2014)

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table 4.4 Skala Instrumen Penilaian Citra Merek

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2

5.	Sangat tidak setuju (STS)	1
----	---------------------------	---

c. Validasi Instrumen Citra Merek

Proses pengembangan instrumen citra merek dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel citra merek terlihat pada tabel 3.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel citra merek. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel citra merek sebagaimana tercantum pada tabel 3.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.3494$.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:”

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.3494$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih

dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

3. Harga

a. Definisi Konseptual

Harga adalah sejumlah nilai yang dibayarkan oleh konsumen sebagai imbalan atas barang ataupun jasa yang dibeli.

b. Instrumen Harga

Harga yang di uji cobakan untuk mengukur variabel harga. Instrumen ini dijadikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan kedalam uji validasi dan rehabilitas. Instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 5.5 Instrumen Harga Sainy (hlm: 29)

Indikator Original Sumber	Indikator Adaptasi	
I am willing to buy <i>Smartphone</i> even though the price is higher.	Saya senang membeli Vivo berapapun harga yang ditawarkan	Sainy (2014)
I will only buy <i>Smartphone</i> during price Deduction period.	Saya akan menggunakan promo yang ada untuk mendapatkan harga terbaik dari Vivo	
Price is my main consideration when deciding whether to buy a <i>smartphone</i>	Saya akan melihat- lihat harga <i>Smartphone</i> Vivo sebagai referensi dalam membeli <i>Smartphone</i>	
I think that using <i>Smartphone</i> is expensive in overall.	Meskipun harga yang ditawarkan lebih tinggi, saya memilih membeli Vivo	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5: (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table 6.6 Skala Instrumen Penilaian Harga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

c. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen harga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator::variabel harga terlihat pada tabel 3.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel harga. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel 3.5.:Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel}=0.3494$. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.3494$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:
 Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

4. Layanan Purna Jual

a. Definisi Konseptual

Layanan purna jual adalah sarana yang dibuat untuk membantu konsumen dalam membeli produk sekaligus bisnis yang dibuat oleh perusahaan.

b. Instrumen Layanan Purna Jual

Layanan Purna Jual yang diujicobakan untuk mengukur variabel layanan purna jual. Instrumen ini dijadikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan kedalam uji validasi dan rehabilitas. Instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 7.7 Instrumen Layanan Purna Suzuki & Schvaneveldt (Hlm: 12)

Indikator Original	Indikator Adaptasi	Sumber
Service personnel are fast in servicing the product	Layanan Servis Center Vivo cepat dalam menanggapi keluhan konsumen	Suzuki & Schvaneveldt (2019)
Service personnel give quick response.	Layanan Vivo memberikan respon cepat kepada konsumen.	
Service personnel are never too busy to respond to your request	Layanan Servis Center Vivo selalu siap sedia dalam menanggapi konsumen	
The service dealers provide their services in their promised time	Layanan Servis Center Vivo sesuai dengan yang dijanjikanVivo	
Service personnel inform you of time to service your product.	Layanan Servis Center Vivo selalu memberitahukan jam operasional mereka	
Service personnel inform you of time to repair your product.	Layanan Servis Center Vivo selalu memberitahukan kemajuan proses perbaikan <i>smartphone</i>	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5: (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table 8.8 Skala Instrumen Penilaian Layanan Purna Jual

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

c. Validasi Instrumen Layanan Purna Jual

Proses pengembangan instrumen layanan purna jual dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel citra merek terlihat pada tabel 3.7 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel layanan purna jual.”

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel citra merek

sebagaimana tercantum pada tabel 3.7. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}}=0,361$.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:"

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}}=0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan pada *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alami, di rumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dilihat dari segi pengumpulan data teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi pengertian instrumen menurut Sugiyono (2010:148) adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri adalah angket. Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:57) uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak diambil dari populasi normal. Pengujian ini dilakukan galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.

Hipotesis statistik :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Menurut Jannie (2012:35) Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua dan atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda menurut Jannie (2012:13) yaitu dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (keputusan pembelian)

X_1 = variabel bebas pertama (kepercayaan)

X_2 = variabel bebas kedua (Citra Merek)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (kepercayaan)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Citra Merek)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan pendapat Kuncoro (2011:111) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau menurut Kuncoro (2011:106)

$$H_0: b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{Tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Santosa dan Hamdani (2007:289) analisis korelasi ganda merupakan analisis terhadap suatu fenomena yang menunjukkan hubungan sebab akibat dimana suatu *variable* terikat ditentukan oleh lebih dari satu *variable* bebas. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Siagian dan Sugiarto (2006:259) koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari *variable* penjelas terhadap *variable* respon. Dengan kata lain, koefisien; determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.